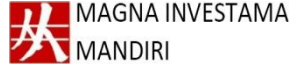


**INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
SEHUBUNGAN DENGAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I (PMHMETD I)
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)**

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MAGNA INVESTAMA MANDIRI TBK. ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



Kegiatan Usaha Utama :

Bergerak dalam bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estate, pariwisata dan perusahaan holding

Kantor Pusat :

Jl. Biak Blok B No. 2C,
Kel. Cideng, Kec. Gambir
Jakarta Pusat
10150 Indonesia
Telephone: (021) 63859839
Facsimile: (021) 63859840
indah@maginainvestamandiri.co.id
www.maginainvestamandiri.co.id

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam rangka menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham baru Seri B atau 70,59% (tujuh puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp120.369.717.250,- (seratus dua puluh miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) saham lama Seri A yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2022 akan memperoleh 12 (dua belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan dilaksanakan mulai tanggal 12 – 26 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Sehubungan dengan penerbitan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), selanjutnya saham lama Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dinamakan dengan Saham Seri A sedangkan untuk nilai nominal baru dengan nilai nominal Rp50,- dinamakan dengan Saham Seri B.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka HMETD ini merupakan saham baru seri B yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatatkan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Nobhill Capital Corporation selaku pemegang saham sebanyak 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) lembar saham Seri A atau yang mewakili 17,94% (tujuh belas koma sembilan empat persen) dari jumlah modal dan ditempatkan dan disetor penuh. Nobhill Capital Corporation telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sebanyak 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham seri A dan akan mengalihkan seluruh HMETD kepada PT Bhuanatala Indah Permai Tbk sebagaimana surat pernyataan Nobhill Capital Corporation tertanggal 5 Juli 2022.

Sutan Agri Resources Pte. Ltd. selaku pemegang saham sebanyak 170.000.000 (seratus tujuh puluh juta) lembar saham Seri A atau yang mewakili 16,95% (enam belas koma sembilan lima persen) dari jumlah modal dan ditempatkan dan disetor penuh, Sutan Agri Resources Pte. Ltd. telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sebanyak 408.000.000 (empat ratus delapan juta) saham seri A dan akan mengalihkan seluruh HMETD kepada PT Bhuanatala Indah Permai Tbk sebagaimana surat pernyataan Sutan Agri Resources Pte. Ltd. tertanggal 5 Juli 2022.

Berdasarkan surat pernyataan PT Bhuanatala Indah Permai Tbk ("BIPP") tanggal 19 Juli 2022, BIPP menerima seluruh HMETD hasil pengalihan dari Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte. Ltd. dan sesuai dengan surat keterangan kecukupan dana No. 128/COM-KPO/SK/VI/2022 tertanggal 15 Juni 2022.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan tambahan secara proporsional sesuai dengan persentase HMETD yang telah dilaksanakan oleh Pemegang HMETD yang mengajukan pemesanan tambahan. BIPP sepakat untuk mengambil bagian dari sisa saham berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 41 tanggal 13 Mei 2022, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 84 tanggal 13 Juni 2022 dan terakhir diubah sebagaimana dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 136 tanggal 20 Juli 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. BIPP sebagai Pembeli Siaga telah sepakat untuk mengambil bagian dari sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang HMETD dengan harga penawaran sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham sampai sebanyak Rp120.369.717.250,- (seratus dua puluh miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau sejumlah sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh puluh tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Baru Seri B. Berdasarkan surat pernyataan BIPP tanggal 19 Juli 2022, BIPP mempunyai ketersediaan dana yang cukup dan sanggup untuk menjadi Pembeli Siaga pada PMHMETD I PT Magna Investama Mandiri Tbk.

Perseroan juga akan menerbitkan sebesar 343.913.477 (tiga ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) Waran Seri II atau 34,29% (tiga puluh empat koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD I, yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 7 (tujuh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama Seri B yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan harga Rp51,- (lima puluh satu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakannya selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2027 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru seri B Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp17.539.587.327,- (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh tujuh Rupiah) yang dapat dilaksanakannya selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2027 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru seri B Perseroan.

Setiap Waran Seri II dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA SELAMA 10 HARI KERJA MULAI TANGGAL 12 AGUSTUS 2022 SAMPAI DENGAN 26 AGUSTUS 2022, TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 26 AGUSTUS 2022 DIMANA SETIAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI. PENCATATAN SAHAM BARU SERI B HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 12 AGUSTUS 2022.

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM
DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM MINORITAS TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU SERI B YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI SESUAI DENGAN HMETD-
NYA MAKA PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) SAMPAI DENGAN MAKSIMUM SEBESAR 70,59 % (TUJUH PULUH KOMA
LIMA SEMBILAN PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. RISIKO-RISIKO USAHA PERSEROAN LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI FAKTOR RISIKO DALAM
INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERUBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN. MESKIPUN PERSEROAN TELAH MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, TIDAK ADA
JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU
BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI
SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM ("SKS"), TETAPI SAHAM TERSEBUT AKAN
DI DISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

PARA PEMEGANG SAHAM AKAN MENGHADAPI RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	: 9 Mei 2022	Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	: 30 Agustus 2022
Tanggal Efektif	: 29 Juli 2022	Tanggal Pembayaran Pembeli Siaga	: 30 Agustus 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 8 Agustus 2022	Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD	: 16 – 30 Agustus 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	: 10 Agustus 2022	Tanggal Penjatahan	: 31 Agustus 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	: 9 Agustus 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham	: 1 September 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	: 11 Agustus 2022	Periode Perdagangan Waran Seri II	
Tanggal Pencatatan (Recording Date) Untuk Memperoleh HMETD	: 10 Agustus 2022	- Pasar Reguler dan Negosiasi	: 12 Agustus 2022 – 6 Agustus 2027
Tanggal Distribusi HMETD	: 11 Agustus 2022	- Pasar Tunai	: 12 Agustus 2022–10 Agustus 2027
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	: 12 Agustus 2022	Periode Pelaksanaan Waran Seri II	: 13 Februari 2023–11 Agustus 2027
Periode Perdagangan HMETD	: 12 – 26 Agustus 2022	Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	: 11 Agustus 2027
Periode Pelaksanaan HMETD	: 12 – 26 Agustus 2022		

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

Perseroan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I") dalam rangka menerbitkan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan atas sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham baru Seri B atau 70,59% (tujuh puluh koma lima sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PMHMETD I dengan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham sehingga seluruhnya bernilai sebesar Rp120.369.717.250,- (seratus dua puluh miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 5 (lima) saham lama Seri A yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Agustus 2022 akan memperoleh 12 (dua belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Seri B yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. HMETD ini diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan dilaksanakan mulai tanggal 12 – 26 Agustus 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Sehubungan dengan penerbitan nilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah), selanjutnya saham lama Perseroan dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) dinamakan dengan Saham Seri A sedangkan untuk nilai nominal baru dengan nilai nominal Rp50,- dinamakan dengan Saham Seri B.

Saham yang akan diterbitkan dalam rangka HMETD ini merupakan saham baru seri B yang akan dikeluarkan dari portepel serta akan dicatikan di BEI dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*).

Nobhill Capital Corporation selaku pemegang saham sebanyak 180.000.000 (seratus delapan puluh juta) lembar saham Seri A atau yang mewakili 17,94% (tujuh belas koma sembilan empat persen) dari jumlah modal dan ditempatkan dan disetor penuh. Nobhill Capital Corporation telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sebanyak 432.000.000 (empat ratus tiga puluh dua juta) saham seri Adan akan mengalihkan seluruh HMETD kepada PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebagaimana surat pernyataan Nobhill Capital Corporation tertanggal 5 Juli 2022.

Sutan Agri Resources Pte. Ltd. selaku pemegang saham sebanyak 170.000.000 (seratus tujuh puluh juta) lembar saham Seri A atau yang mewakili 16,95% (enam belas koma sembilan lima persen) dari jumlah modal dan ditempatkan dan disetor penuh, Sutan Agri Resources Pte. Ltd. telah menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya yaitu sebanyak 408.000.000 (empat ratus delapan juta) saham seri A dan akan mengalihkan seluruh HMETD kepada PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk sebagaimana surat pernyataan Sutan Agri Resources Pte. Ltd. tertanggal 5 Juli 2022.

Berdasarkan surat pernyataan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("BIPP") tanggal 19 Juli 2022, BIPP menerima seluruh HMETD hasil pengalihan dari Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte. Ltd. dan sesuai dengan surat keterangan No. 128/COM-KPO/SK/VI/2022 tertanggal 15 Juni 2022.

Apabila saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan tambahan secara proporsional sesuai dengan presentase HMETD yang telah dilaksanakan oleh Pemegang HMETD yang mengajukan pemesanan tambahan. BIPP sepakat untuk mengambil bagian dari sisa saham berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 41 tanggal 13 Mei 2022, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali II Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 84 tanggal 13 Juni 2022 dan terakhir diubah sebagaimana dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD I Perseroan No. 136 tanggal 20 Juli 2022 yang seluruhnya dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. BIPP sebagai Pembeli Siaga telah sepakat untuk mengambil bagian dari sisa saham yang tidak dilaksanakan oleh Pemegang HMETD dengan harga penawaran sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham sampai sebanyak Rp120.369.717.250,- (seratus dua puluh miliar tiga ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua ratus lima puluh Rupiah) atau sejumlah sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Baru Seri B. Berdasarkan surat pernyataan BIPP tanggal 19 Juli 2022, BIPP mempunyai ketersediaan dana yang cukup dan sanggup untuk menjadi Pembeli Siaga pada PMHMETD I PT Magna Investama Mandiri Tbk.

Perseroan juga akan menerbitkan sebesar 343.913.477 (tiga ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) Waran Seri II atau 34,29% (tiga puluh empat koma dua sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD I, yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 7 (tujuh) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama Seri B yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan harga Rp51,- (lima puluh satu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2027 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru seri B Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp17.539.587.327,- (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh tujuh Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2027 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru seri B Perseroan.

Setiap Waran Seri II dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang Perseroan dalam melakukan PMHMETD I ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Magna Investama Mandiri Tbk No. 4 tertanggal 9 Mei 2022 ("Akta No. 4 tanggal 9 Mei 2022") yang dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan. Dengan memperhatikan bahwa jumlah Saham Baru dalam PMHMETD I ini seluruhnya berjumlah sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham baru Seri B disertai penerbitan sebesar 343.913.477 (tiga ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) Waran Seri II, maka pemegang saham lama yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli saham baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan HMETD-nya akan mengalami penurunan persentase kepemilikan saham (dilusi) dalam jumlah maksimum sebesar 70,59% (tujuh puluh koma lima sembilan persen) setelah pelaksanaan HMETD namun sebelum pelaksanaan Waran Seri II. Pemegang Saham Lama yang tidak melaksanakan HMETD miliknya dan Waran Seri II yang dapat diperoleh dari hasil pelaksanaan HMETD, akan mengalami dilusi dengan jumlah maksimum sebesar 73,28% (tujuh puluh tiga koma dua delapan persen) setelah pelaksanaan HMETD dan Waran Seri II.

KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/2019, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Mei 2022 dengan keputusan sebagaimana termuat dalam Akta No. 4 tanggal 9 Mei 2022 dibuat oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah diumumkan melalui situs website Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2022 dan situs website Perseroan www.magnainvestamamandiri.co.id seluruhnya pada tanggal 10 Mei 2022 diantaranya mengenai Persetujuan Pelaksanaan PMHMETD I dengan poin sebagai berikut :

- Persetujuan penerbitan saham baru dalam rangka Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada Pemegang Saham yang akan dilakukan melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas disertai dengan penerbitan waran.
- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan penambahan modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sesuai Peraturan OJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/2019, dalam jumlah sebesar 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham Seri B saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.50,- (lima puluh Rupiah).
- Menyetujui penerbitan waran Seri II sebesar 343.913.477 (tiga ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) saham Seri B sehubungan dengan rencana penambahan modal Perseroan tersebut diatas.

Dengan demikian, RUPSLB telah memenuhi kuorum pengambilan keputusan sesuai dengan ketentuan POJK No. 15/2020 dan anggaran dasar Perseroan, yakni disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPSLB yang bersangkutan.

PROFORMA STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada saat Informasi dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar			
Saham Seri A (Nominal Rp100 per saham)	1.003.080.977	100.308.097.700	
Saham Seri B (Nominal Rp50 per saham)	5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Modal Dasar	6.996.919.023	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
Berdasarkan seri saham:			
Saham seri A			
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	17,94
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	16,95
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	7,03
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund Masyarakat	60.000.000	6.000.000.000	5,98
	522.580.977	52.258.097.700	52,10
Saham seri B			
Nobhill Capital Corporation	-	-	0,00
Sutan Agri Resources Pte Ltd	-	-	0,00
PT GMT Investama Mandiri	-	-	0,00
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund Masyarakat	-	-	0,00
Pembeli siaga	-	-	0,00
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.003.080.977	100.308.097.700	100,00
Portepel:			
Saham seri A	-	-	
Saham seri B	5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.993.838.046	299.691.902.300	

Saham biasa atas nama dan Waran Seri II yang memberikan hak untuk membeli saham baru Seri B Perseroan, yang ditawarkan kepada Pemegang Saham dalam PMHMETD I ini seluruhnya terdiri atas saham baru Seri B yang akan memberikan hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh termasuk hak atas suara dalam RUPS, hak atas saham bonus, hak atas pembagian dividen, hak atas hak memesan efek terlebih dahulu. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini seluruhnya berasal dari portepel.

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah PMHMETD I

Dengan asumsi bahwa seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini dilaksanakan seluruhnya oleh pemegang saham kecuali Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte Ltd yang mengalihkan seluruh HMETDnya kepada BIPP dan BIPP menerima seluruh HMETD hasil pengalihan dari Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte. Ltd., maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan HMETD			Setelah pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (Nominal Rp100 per saham)	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Saham Seri B (Nominal Rp50 per saham)	5.993.838.046	299.691.902.300		5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Modal Dasar	6.996.919.023	400.000.000.000		6.996.919.023	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Berdasarkan seri saham:						
Saham seri A	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	17,94	180.000.000	18.000.000.000	5,28
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	16,95	170.000.000	17.000.000.000	4,98
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	7,03	70.500.000	7.050.000.000	2,07
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund Masyarakat	60.000.000	6.000.000.000	5,98	60.000.000	6.000.000.000	1,76
	522.580.977	52.258.097.700	52,10	522.580.977	52.258.097.700	15,32
Saham seri B				2.407.394.345	120.369.717.250	
Nobhill Capital Corporation	-	-	0,00	-	-	0,00
Sutan Agri Resources Pte Ltd	-	-	0,00	-	-	0,00
PT GMT Investama Mandiri	-	-	0,00	169.200.000	16.920.000.000	4,96
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund Masyarakat	-	-	0,00	144.000.000	14.400.000.000	4,22
	-	-	0,00	1.254.194.345	62.709.717.250	36,77
BIPP	-	-	0,00	840.000.000	42.000.000.000	24,63
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.003.080.977	100.308.097.700	100,00	3.410.475.322	220.677.814.950	100,00

Keterangan	Sebelum pelaksanaan HMETD			Setelah pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Portepel:						
Saham seri A	-	-		-	-	
Saham seri B	5.993.838.046	299.691.902.300		3.586.443.701	179.322.185.050	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.993.838.046	299.691.902.300		3.586.443.701	179.322.185.050	

PEMBELI SIAGA

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang Saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham.

Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru Seri B yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga, dalam hal jumlah Saham Baru yang telah diambil bagian oleh Pemegang Saham atau pemegang HMETD belum mencapai sebesar 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Baru, maka BIPP sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru Seri B yang diterbitkan sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Baru Seri B pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap Saham Baru, sehingga jumlah Saham Baru Seri B yang dikeluarkan mencapai 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Baru Seri B.

Struktur Permodalan dan Komposisi Pemegang Saham Perseroan Sebelum dan Setelah PMHMETD I

Dengan Asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan saat ini tidak melaksanakan hak yang menjadi porsi-nya dalam PMHMETD I, maka BIPP selaku Pembeli Siaga menjalankan kewajibannya untuk membeli semua sisa saham. Maka Struktur Permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum pelaksanaan HMETD			Setelah pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (Nominal Rp100 per saham)	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Saham Seri B (Nominal Rp50 per saham)	5.993.838.046	299.691.902.300		5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Modal Dasar	6.996.919.023	400.000.000.000		6.996.919.023	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Berdasarkan seri saham:						
Saham seri A	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	17,94	180.000.000	18.000.000.000	5,28
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	16,95	170.000.000	17.000.000.000	4,98
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	7,03	70.500.000	7.050.000.000	2,07
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	60.000.000	6.000.000.000	5,98	60.000.000	6.000.000.000	1,76
Masyarakat	522.580.977	52.258.097.700	52,10	522.580.977	52.258.097.700	15,32
Saham seri B				2.407.394.345	120.369.717.250	
Nobhill Capital Corporation	-	-	0,00	-	-	0,00
Sutan Agri Resources Pte Ltd	-	-	0,00	-	-	0,00
PT GMT Investama Mandiri	-	-	0,00	-	-	0,00
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	-	-	0,00	-	-	0,00
Masyarakat	-	-	0,00	-	-	0,00
BIPP	-	-	0,00	2.407.394.345	120.369.717.250	70,59
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.003.080.977	100.308.097.700	100,00	3.410.475.322	220.677.814.950	100,00
Portepel:						
Saham seri A	-	-		-	-	
Saham seri B	5.993.838.046	299.691.902.300		3.586.443.701	179.322.185.050	
Jumlah Saham dalam Portepel	5.993.838.046	299.691.902.300		3.586.443.701	179.322.185.050	

KETERANGAN TENTANG WARAN SERI II

Waran Seri II yang diterbitkan Perseroan sebanyak 343.913.477 (tiga ratus empat puluh tiga juta sembilan ratus tiga belas ribu empat ratus tujuh puluh tujuh) diberikan kepada Pemegang Saham secara cuma-cuma sebagai bagian yang tak terpisahkan (melekat) dari Saham Hasil Pelaksanaan HMETD, berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran Seri II. Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama Seri B yang bernilai nominal Rp50,- (lima puluh Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp51,- (lima puluh satu Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 13 Februari 2023 sampai dengan 11 Agustus 2027 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Seri B Perseroan, dengan total Hasil Pelaksanaan Waran Seri II adalah sebanyak-banyaknya Rp17.539.587.327 (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh tujuh Rupiah).

Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, tidak mempunyai hak atas dividen, saham bonus yang berasal dari agio dan saham dividen yang berasal dari kapitalisasi laba dengan demikian juga tidak mempunyai hak memesan efek terlebih dahulu yang akan dikeluarkan Perseroan dikemudian hari sepanjang Waran Seri II yang dimilikinya belum dilaksanakan.

Dengan asumsi di konversinya seluruh Waran Seri II yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini oleh seluruhnya oleh pemegang saham kecuali Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte Ltd yang mengalihkan seluruh HMETDnya kepada BIPP dan BIPP menerima seluruh HMETD hasil pengalihan dari Nobhill Capital Corporation dan Sutan Agri Resources Pte. Ltd., maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri II ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Setelah pelaksanaan HMETD dan sebelum pelaksanaan Waran Seri II			Setelah pelaksanaan HMETD dan setelah pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (Nominal Rp100 per saham)	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Saham Seri B (Nominal Rp50 per saham)	5.993.838.046	299.691.902.300		5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Modal Dasar	6.996.919.023	400.000.000.000		6.996.919.023	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Berdasarkan seri saham:						
Saham seri A	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	5,28	180.000.000	18.000.000.000	4,79
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	4,98	170.000.000	17.000.000.000	4,53
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	2,07	70.500.000	7.050.000.000	1,88
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	60.000.000	6.000.000.000	1,76	60.000.000	6.000.000.000	1,60
Masyarakat	522.580.977	52.258.097.700	15,32	522.580.977	52.258.097.700	13,92
Saham seri B	2.407.394.345	120.369.717.250		2.751.307.822	137.565.391.100	
Nobhill Capital Corporation	-	-	0,00	-	-	0,00
Sutan Agri Resources Pte Ltd	-	-	0,00	-	-	0,00
PT GMT Investama Mandiri	169.200.000	8.460.000.000	4,96	169.200.000	8.460.000.000	4,51
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	144.000.000	7.200.000.000	4,22	144.000.000	7.200.000.000	3,84
Masyarakat	1.254.194.345	62.709.717.250	36,77	1.254.194.345	62.709.717.250	33,41
BIPP	840.000.000	42.000.000.000	24,63	840.000.000	42.000.000.000	22,37
Pemegang Waran Seri II	-	-	0,00	343.913.477	17.195.673.850	9,16
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.410.475.322	220.677.814.950	100,00	3.754.388.799	237.873.488.800	100,00
Portepel:						
Saham seri A	-	-		-	-	
Saham seri B	3.586.443.701	179.322.185.050		3.242.530.224	219.786.511.200	
Jumlah Saham dalam Portepel	3.586.443.701	179.322.185.050		3.242.530.224	219.786.511.200	

Dengan asumsi di konversinya seluruh Waran Seri II yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I ini oleh Pembeli siaga yaitu BIPP sebagai pemegang saham yang melaksanakan hak yang menjadi porsi-nya dalam PMHMETD I ini, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah Waran Seri II ini secara proforma sebagai berikut:

Keterangan	Setelah pelaksanaan HMETD dan sebelum pelaksanaan Waran Seri II			Setelah pelaksanaan HMETD dan setelah pelaksanaan Waran Seri II		
	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar						
Saham Seri A (Nominal Rp100 per saham)	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Saham Seri B (Nominal Rp50 per saham)	5.993.838.046	299.691.902.300		5.993.838.046	299.691.902.300	
Jumlah Modal Dasar	6.996.919.023	400.000.000.000		6.996.919.023	400.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh						
Berdasarkan seri saham:						
Saham seri A	1.003.080.977	100.308.097.700		1.003.080.977	100.308.097.700	
Nobhill Capital Corporation	180.000.000	18.000.000.000	5,28	180.000.000	18.000.000.000	4,79
Sutan Agri Resources Pte Ltd	170.000.000	17.000.000.000	4,98	170.000.000	17.000.000.000	4,53
PT GMT Investama Mandiri	70.500.000	7.050.000.000	2,07	70.500.000	7.050.000.000	1,88
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	60.000.000	6.000.000.000	1,76	60.000.000	6.000.000.000	1,60
Masyarakat	522.580.977	52.258.097.700	15,32	522.580.977	52.258.097.700	13,92
Saham seri B	2.407.394.345	120.369.717.250		2.751.307.822	137.565.391.100	
Nobhill Capital Corporation	-	-	0,00	-	-	0,00
Sutan Agri Resources Pte Ltd	-	-	0,00	-	-	0,00
PT GMT Investama Mandiri	-	-	0,00	-	-	0,00
Reksa Dana Pacific Equity Growth Fund	-	-	0,00	-	-	0,00
Masyarakat	-	-	0,00	-	-	0,00
BIPP	2.407.394.345	120.369.717.250	70,59	2.407.394.345	120.369.717.250	64,12
Pemegang Waran Seri II	-	-	0	343.913.477	17.195.673.850	9,16
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	3.410.475.322	220.677.814.950	100,00	3.754.388.799	237.873.488.800	100,00
Portepel:						
Saham seri A	-	-		-	-	
Saham seri B	3.586.443.701	179.322.185.050		3.242.530.224	219.786.511.200	
Jumlah Saham dalam Portepel	3.586.443.701	179.322.185.050		3.242.530.224	219.786.511.200	

PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PMHMETD I

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi saham, akan dialokasikan untuk akuisisi beberapa entitas anak BIPP dan untuk modal kerja Perseroan serta entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

1. Sekitar 54,84% (lima puluh empat koma delapan empat persen) akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham PT Grha Swahita ("GS") yang dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo ("TDI") sebanyak 53.580 (lima puluh tiga ribu lima ratus delapan puluh) saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham yang merupakan 98,17% (sembilan puluh delapan koma satu tujuh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor GS dengan nilai transaksi sebesar Rp1.232.000,- (satu juta dua ratus tiga puluh dua ribu Rupiah) per saham atau senilai Rp66.010.560.000,- (enam puluh enam miliar sepuluh juta lima ratus enam puluh ribu Rupiah);
2. Sekitar 20,77% (dua puluh koma tujuh tujuh persen) akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham PT BIP Sentosa ("BS") yang dimiliki oleh BIPP sebanyak 25.000 (dua puluh lima ribu) saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham yang merupakan 59,24% (lima puluh sembilan koma dua empat) dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor BS dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham atau senilai Rp25.000.000.000 (dua puluh lima miliar Rupiah);
3. Sekitar 14,29% (empat belas koma dua sembilan persen) akan dipergunakan untuk mengambil alih kepemilikan saham BS yang dimiliki oleh TDI sebanyak 17.199 (tujuh belas ribu seratus sembilan puluh sembilan) saham dengan nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham yang merupakan 40,756% (empat puluh koma tujuh lima enam persen) dari seluruh modal ditempatkan dan modal disetor BS dengan nilai transaksi sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) per saham atau senilai Rp17.199.000.000 (tujuh belas miliar seratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah);

4. Sisanya sekitar 10,10% (sepuluh koma satu nol persen) akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan serta entitas anak yang akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan usaha utama Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar 30,00% (tiga puluh koma nol nol persen) dan sisanya sebesar 70,00% (tujuh puluh koma nol nol persen) akan digunakan untuk entitas anak (yaitu GS dan BS – setelah pelaksanaan rencana transaksi akuisisi), dalam bentuk pemberian pinjaman dengan persentase sebagai berikut:
- Untuk GS sebesar 90% (sembilan puluh persen); dan
 - Untuk BS sebesar 10% (sepuluh persen).

Dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri II, sebanyak-banyaknya sebesar Rp17.539.587.327 (tujuh belas miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta lima ratus delapan puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh tujuh ribu Rupiah) seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja dalam menunjang kegiatan operasional Perseroan dan atau entitas anak (GS dan BS – setelah pelaksanaan rencana transaksi akuisisi).

Modal kerja akan digunakan oleh Perseroan dan/atau entitas anak untuk aktivitas operasional serta studi awal dalam pengembangan hotel dan servis apartemen serta perluasan usaha sesuai dengan strategi bisnis Perseroan kedepannya.

Perseroan memiliki pertimbangan dan alasan untuk melakukan akuisisi yaitu sejalan dengan strategi dan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja serta mempertahankan *going concern*, maka Perseroan merubah kegiatan usaha utamanya yaitu beralih ke bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, *real estate*, pariwisata dan perusahaan *holding*. Dengan dijalankannya Transaksi Akuisisi, maka secara instan Perseroan akan memiliki 1 (satu) hotel yang saat ini dimiliki oleh GS serta 1 (satu) servis apartemen yang saat ini dimiliki oleh BS dan telah beroperasi penuh serta menghasilkan Pendapatan yang berkelanjutan secara stabil, pula memiliki bank tanah yang siap dikembangkan menjadi hotel, terletak dilokasi strategis daerah tujuan wisata, Cangu Badung Bali dan pusat kota Manado.

PERNYATAAN UTANG

Per tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan laporan keuangan interim Perseroan yang tidak diaudit, Perseroan memiliki liabilitas sebesar Rp53.646.488.981 (lima puluh tiga miliar enam ratus empat puluh enam juta empat ratus delapan puluh delapan ribu sembilan ratus delapan puluh satu Rupiah).

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (A member of Nexia International) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Tambahan Paragraf Penekanan Suatu Hal mengenai Kelangsungan Usaha berdasarkan laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2022 dengan Akuntan Publik Sugito Wibowo. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (A member of Nexia International) dengan Opini Tidak Menyatakan Pendapat berdasarkan laporan auditor independen masing-masing tanggal 26 April 2021 dan 20 Mei 2020 dengan Akuntan Publik Tan Siddharta dan Desman P.L Tobing.

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“POJK No. 7/2021”) dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (“SEOJK No. 04/2022”).

Laporan Posisi Keuangan

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022 ¹⁾	2021	2020	2019
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan Bank	795.441.447	488.161.328	293.265.396	416.138.573
Piutang usaha	-	-	-	771.355.487
Piutang lain-lain – pihak ketiga	-	-	-	213.252.185
Persediaan	-	-	177.369.346	2.123.717.618
Pajak dibayar dimuka	5.891.416	5.891.416	5.891.416	16.122.651
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	47.799.610	18.698.451	164.872.924	506.680.148
Aset tidak lancar yang dikuasai	-	-	-	83.994.323.959

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021	2020	2019
untuk dijual				
JUMLAH ASET LANCAR	849.132.473	512.751.195	641.399.082	88.041.590.621
ASET TIDAK LANCAR				
Aset tetap – neto	4.773.141	7.637.026	29.349.403	366.254.702
Aset pajak tangguhan – neto	76.074.143	76.074.143	108.085.683	430.651.060
Aset lain-lain	-	-	6.027.150.250	-
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	80.847.284	83.711.169	6.164.585.336	796.905.762
JUMLAH ASET	929.979.757	596.462.364	6.805.984.418	88.838.496.383
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha – pihak ketiga	-	-	-	196.321.235
Utang lain-lain	53.632.125.000	52.416.300.000	15.658.500.000	2.809.242.464
Dana pinjaman	-	-	40.000.000.000	65.200.000.000
Utang pajak	13.511.326	16.945.080	1.394.962	31.148.449
Biaya masih harus dibayar	852.655	605.405	173.736.290	321.024.338
Uang muka diterima	-	-	-	100.000.000
Utang titipan	-	-	27.977.100	27.977.100
Bagian lancar atas utang bank jangka panjang:				
Pihak ketiga	-	-	-	85.971.728.138
Pihak berelasi	-	-	-	20.000.000.000
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	53.646.488.981	52.433.850.485	55.861.608.352	174.657.441.724
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jaminan distributor	-	-	-	17.770.374.745
Liabilitas imbalan paska kerja	-	-	-	1.502.777.881
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	-	-	-	19.273.152.626
JUMLAH LIABILITAS	53.646.488.981	52.433.850.485	55.861.608.352	193.930.594.350
DEFISIENSI MODAL				
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham – nilai nominal				
Rp100 per saham, modal dasar – 4.000.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.003.080.977 saham	100.308.097.700	100.308.097.700	100.308.097.700	100.308.097.700
Tambahan modal disetor	65.404.885	65.404.885	65.404.885	65.404.885
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	80.992.576
Defisit – Belum ditentukan penggunaannya	(150.141.994.862)	(149.267.110.629)	(146.525.934.491)	(199.309.514.350)
Jumlah defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(49.768.492.277)	(48.893.608.044)	(46.152.431.906)	(98.855.019.189)
Kepentingan non-pengendali	(2.948.016.947)	(2.943.780.077)	(2.903.192.028)	(6.237.078.778)
JUMLAH DEFISIENSI MODAL	(52.716.509.224)	(51.837.388.121)	(49.055.623.934)	(105.092.097.967)
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL	929.979.757	596.462.364	6.805.984.418	88.838.496.383

^{*) Tidak diaudit}

Laporan Laba-Rugi

(dalam Rupiah Penuh)

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2022 ¹⁾	2021 ¹⁾	2021	2020	2019
OPERASI YANG DILANJUTKAN					
PENDAPATAN NETO	-	-	-	-	42.286.984.239
BEBAN POKOK					
PENDAPATAN	-	-	-	-	(54.315.208.841)
RUGI KOTOR	-	-	-	-	(12.028.224.602)
Beban penjualan	-	-	-	-	(7.942.558.971)
Beban umum dan administrasi	(807.675.332)	(172.379.278)	(2.644.359.865)	(961.813.139)	(5.674.338.142)
Beban keuangan					(19.288.335.403)
Pendapatan (beban) lain-lain – neto	365.579	21.085.038	130.873.808	35.732.089	(76.849.460.093)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(807.309.753)	(151.294.240)	(2.513.486.057)	(926.081.050)	(121.782.917.211)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					
Tanggungan	-	-	-	-	134.564.310
Manfaat (beban) pajak penghasilan	-	-	-	-	134.564.310
LABA (RUGI) NETO PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	(807.309.753)	(151.294.240)	(2.513.486.057)	(926.081.050)	(121.648.352.901)
OPERASI YANG DIHENTIKAN					
LABA (RUGI) PERIODE/TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	(71.811.350)	(186.940.561)	(268.278.130)	57.345.767.961	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	(879.121.103)	(338.234.801)	(2.781.764.187)	56.419.686.911	(121.648.352.901)
Laba (rugi) neto periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(874.884.233)	(320.125.308)	(2.741.176.138)	53.145.868.760	(118.886.029.911)
Kepentingan non-pengendali	(4.236.870)	(18.109.493)	(40.588.049)	3.359.888.901	(2.762.322.990)
Jumlah	(879.121.103)	(338.234.801)	(2.781.764.187)	56.505.757.661	(121.648.352.901)
Laba (rugi) komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(874.884.233)	(320.125.308)	(2.741.176.138)	53.064.876.184	(118.886.029.911)
Kepentingan non-pengendali	(4.236.870)	(18.109.493)	(40.588.049)	3.354.810.727	(2.762.322.990)
Jumlah	(879.121.103)	(338.234.801)	(2.781.764.187)	56.419.686.911	(121.648.352.901)

Keterangan	31 Maret		2021	31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}		2020	2019
Laba (rugi) per saham dasar	(0,88)	(0,34)	(2,73)	52,90	(118,52)

*) Tidak diaudit

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah penuh)

Keterangan	31 Maret		2021	31 Desember	
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}		2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Penerimaan kas dari:					
Penjualan			-	280.056.926	61.953.523.306
Pendapatan lain-lain	3.438.751	97.251.11	308.243.155	2.297.863.941	182.544.268
Jumlah penerimaan kas	3.438.751	97.251.11	308.243.155	2.577.920.867	62.136.067.574
Pengeluaran kas untuk atau kepada :					
Pemasok			-	(196.321.235)	(45.325.756.528)
Beban bunga dan keuangan			-	(5.204.017.398)	(19.288.335.403)
Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain	303.841.368	(358.670.101)	(2.865.497.473)	(4.265.246.036)	(10.623.904.742)
Jumlah pengeluaran kas	303.841.368	(358.670.101)	(2.865.497.473)	(9.665.584.669)	(75.237.996.673)
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	307.280.119	(261.418.920)	(2.557.254.318)	(7.087.663.802)	(13.101.929.099)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	551.968.763	1.604.923.669
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual	-	-	-	109.584.550.000	-
Penerimaan pencairan dari aset lain-lain	-	-	6.027.150.250	-	-
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	-	-	6.027.150.250	110.136.518.763	1.604.923.669
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2022 ^{*)}	2021 ^{*)}	2021	2020	2019
Penerimaan utang bank	-	-	-	-	88.169.778.288
Pembayaran utang bank	-	-	-	(105.971.728.138)	(86.123.931.351)
Pembayaran utang non-bank	-	-	-	-	(56.050.000.000)
Penerimaan utang lain-lain	-	-	42.925.000.000	-	-
Pembayaran utang lain-lain	-	-	(6.200.000.000)	-	-
Penerimaan dana pinjaman	-	-	-	2.800.000.000	65.200.000.000
Pembayaran dana pinjaman	-	-	(40.000.000.000)	-	-
Pembayaran utang sewa guna usaha	-	-	-	-	(268.120.343)
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-	-	(3.275.000.000)	(103.171.728.138)	10.927.726.594
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	307.280.119	(261.418.920)	194.895.932	(122.873.177)	(569.278.836)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	488.161.328	293.265.396	293.265.39	416.138.573	985.417.409
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	795.441.447	31.846.476	488.161.328	293.265.396	416.138.573

*) Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Maret		31 Desember		
	2022 ^{***)}	2021	2020	2019	
Rasio Pertumbuhan					
Penjualan bersih	-	-	-	-	-
Laba kotor	-	-	-	-	-
Beban umum dan administrasi	368,55%	173,74%	-82,98%	-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan	433,60%	171,41%	-99,24%	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan Dari Operasi Yang Dilanjutkan	433,60%	171,41%	99,24%	-	-
Jumlah laba (rugi) komprehensif	159,91%	-104,93%	53,62%	-	-
Jumlah aset	55,92%	-91,24%	-92,34%	-	-
Jumlah liabilitas	2,31%	-6,14%	-71,20%	-	-
Jumlah ekuitas	1,70%	-5,37%	53,32%	-	-
Rasio Keuangan					
Laba bruto/pendapatan (<i>Gross Profit Margin</i>)	Tidak dapat diterapkan *)	Tidak dapat diterapkan*)	Tidak dapat diterapkan*)	-28,44%	-
Laba (rugi) usaha/pendapatan (<i>Operating Profit Margin</i>)	Tidak dapat diterapkan*)	Tidak dapat diterapkan*)	Tidak dapat diterapkan*)	-287,99%	-
Laba (rugi) tahun	Tidak dapat	Tidak dapat	Tidak dapat	-287,67%	-

Keterangan	31 Maret	31 Desember		
	2022 ^{***})	2021	2020	2019
berjalan/pendapatan (<i>Net Profit Margin</i>)	diterapkan*)	diterapkan*)	diterapkan*)	
Laba (rugi) tahun berjalan/ekuitas (<i>Return On Equity</i>)	Tidak dapat diterapkan**)	Tidak dapat diterapkan**)	Tidak dapat diterapkan**)	Tidak dapat diterapkan**)
Laba (rugi) tahun berjalan/aset (<i>Return On Asset</i>)	-86,81%	-421,40%	-13,61%	-136,93%
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	0,02x	0,01x	0,01x	0,50x
Solvabilitas Ekuitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	-1,02x	-1,01x	-1,14x	-1,85x
Solvabilitas Aset (<i>Debt to Asset Ratio</i>)	57,69x	87,91x	8,21x	2,18x

*) Nilai pendapatan tidak ada sehingga perhitungan tidak bisa diterapkan

**) Perhitungan ROE tidak dapat diterapkan karena ekuitas negatif dan mengalami rugi

***) Tidak diaudit

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen ini harus dibaca bersama dengan Ikhtisar Data Keuangan Konsolidasian Penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (A member of Nexia International) dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Tambahan Paragraf Penekanan Suatu Hal mengenai Kelangsungan Usaha berdasarkan laporan auditor independen tanggal 24 Maret 2022 dengan Akuntan Publik Sugito Wibowo. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja Suhartono (A member of Nexia International) dengan Opini Tidak Menyatakan Pendapat berdasarkan laporan auditor independen masing-masing tanggal 26 April 2021 dan 20 Mei 2020 dengan Akuntan Publik Tan Siddharta dan Desman P.L Tobing.

Perkembangan Pendapatan

Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak menghasilkan pendapatan, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak menghasilkan pendapatan. Tidak adanya pendapatan ini dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019.

Perbandingan pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak menghasilkan pendapatan, dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019. Pada 31 Desember 2019 Perseroan menghasilkan Pendapatan Neto sebesar Rp42.286.983.239,- hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sebelum menghentikan kegiatan operasional.

Perkembangan Beban Pokok Pendapatan

Perbandingan beban pokok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak menghasilkan beban pokok pendapatan, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak menghasilkan beban pokok pendapatan. Tidak adanya beban pokok ini dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019.

Perbandingan beban pokok untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak menghasilkan beban pokok pendapatan, dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019. Pada 31 Desember 2019 beban pokok pendapatan Perseroan sebesar Rp54.315.208.841,- hasil dari kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan sebelum menghentikan kegiatan operasional.

Perkembangan Rugi Kotor

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak menghasilkan rugi kotor, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak menghasilkan rugi kotor. Tidak adanya rugi kotor ini dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019.

Perbandingan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak menghasilkan rugi kotor, dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019. Pada 31 Desember 2019 rugi kotor Perseroan sebesar Rp12.028.224.602,- beban pokok pendapatannya lebih besar dibandingkan Pendapatan yang dihasilkan, terutama beban pekerjaan dalam proses.

Beban Penjualan

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak menghasilkan beban penjualan, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak menghasilkan beban penjualan. Tidak adanya beban penjualan ini dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019.

Perbandingan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak menghasilkan beban penjualan, dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019. Pada 31 Desember 2019 beban penjualan Perseroan sebesar Rp7.942.558.971,- beban ini untuk melakukan penjualan saat operasional pabrik Perseroan masih beroperasi.

Beban Umum dan Administrasi

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.644.359.865,- naik sebesar Rp1.682.546.726,- atau sebesar 174,93% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2020 sebesar Rp961.813.139,-. Peningkatan ini dikarenakan peningkatan atas jasa profesional, jasa profesional ini untuk persiapan Perseroan dalam melakukan aksi korporasi right issue.

Perbandingan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp961.813.139,- turun sebesar Rp4.712.525.003,- atau sebesar 83,05% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2019 sebesar Rp5.674.338.142,-. Penurunan ini dikarenakan Perseroan menghentikan seluruh kegiatan operasional pabrik mereka di 30 Desember 2019.

Beban Keuangan

Perbandingan beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak menghasilkan beban keuangan, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak menghasilkan beban keuangan. Tidak adanya beban keuangan ini dikarenakan Perseroan tidak memiliki utang yang berbunga.

Perbandingan beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 tidak menghasilkan beban keuangan, dikarenakan Perseroan tidak memiliki utang yang berbunga. Pada 31 Desember 2019 beban keuangan Perseroan sebesar Rp19.288.335.403,- beban ini adalah beban bunga pinjaman.

Beban lain-lain

Perbandingan pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Pendapatan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp130.873.808,- naik sebesar Rp95.141.719,- atau sebesar 266,26% dibandingkan dengan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp35.732.089,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya pendapatan lain-lain di 31 Desember 2021.

Perbandingan pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Pendapatan lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp35.732.089,- naik sebesar Rp76.885.192.182,- atau sebesar 100,05% dibandingkan dengan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp76.84.460.093,-. Kenaikan tersebut terutama karena berkurangnya beban lain-lain yang seperti kerugian penurunan nilai dan beban produksi di bawah kapasitas.

Rugi sebelum pajak penghasilan

Perbandingan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.513.486.057,- naik sebesar Rp1.587.405.007,- atau sebesar 171,41% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp926.081.050,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh naiknya beban umum dan administrasi perseroan yang cukup signifikan di tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020.

Perbandingan rugi sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp926.081.050,- turun sebesar Rp120.856.836.161,- atau sebesar 99,24% dibandingkan dengan rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp121.782.917.211,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya beban-beban di tahun 2020.

Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan

Perbandingan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Rugi komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.781.764.187,- mengalami penurunan sebesar Rp59.201.451.098,- atau sebesar 104,93% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp56.419.686.911,-. Penurunan ini dikarenakan rugi komprehensif entitas anak karena adanya penghentian operasi.

Perbandingan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp56.419.686.911,- mengalami peningkatan sebesar Rp178.068.039.812,- atau sebesar 146,38% dibandingkan dengan rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp121.648.352.901,-. Peningkatan ini diakibatkan meningkatnya laba komprehensif di tahun berjalan pada tahun 2020.

Perkembangan Aset

Jumlah Aset posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp596.462.364,- menurun sebesar Rp6.209.522.054,- atau sebesar 91,24% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp6.805.984.418,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penjualan aset tidak lancar sehingga menurunkan aset tidak lancar di tahun 2021.

Jumlah aset posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.209.522.054,- menurun sebesar Rp82.032.511.965,- atau sebesar 92,34% dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada 31

Desember 2019 sebesar Rp88.838.496.383,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh aset tidak lancar di tahun 2019 sudah terjual sehingga tidak ada lagi tercatat di tahun 2020 dan menyebabkan penurunan terhadap total aset.

Perkembangan Aset Lancar

Aset lancar posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp512.751.195,- menurun sebesar Rp128.647.887,- atau sebesar 20,06% dibandingkan dengan jumlah aset lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp641.399.082,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan atas persediaan yang dimiliki Perseroan dan menurunnya uang muka dan biaya dibayar di muka sehingga menurunkan aset lancar di tahun 2021.

Jumlah aset lancar posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp641.399.082,- menurun sebesar Rp87.400.191.539,- atau sebesar 99,27% dibandingkan dengan jumlah aset lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp88.041.590.621,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penjualan atas aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual.

Perkembangan Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp83.711.169,- menurun sebesar Rp6.080.874.167,- atau sebesar 98,64% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp6.164.585.336,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan pencairan aset lain-lain sehingga aset lain-lain sudah tidak tercatat lagi di tahun 2021.

Jumlah aset tidak lancar posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp6.164.585.336,- meningkat sebesar Rp5.367.679.574,- atau sebesar 673,57% dibandingkan dengan jumlah aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp796.905.762,-. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya aset lain-lain dikarenakan ada perjanjian antara Perseroan dengan PT Bank Capital Indonesia dan PT Wilmar Padi Indonesia terkait dengan pengalihan mesin.

Perkembangan Liabilitas

Jumlah Liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp52.433.850.485,- menurun sebesar Rp3.427.757.867,- atau sebesar 6,43% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp55.861.608.352,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran atas dana pinjaman yang dibayar Perseroan di tahun 2021. Porsi terbesar liabilitas pada tahun 2021 adalah utang jangka pendek.

Jumlah liabilitas posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp55.861.608.352,- menurun sebesar Rp138.068.985.998 atau sebesar 71,20% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp193.930.594.350,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran atas utang bank yang dibayar Perseroan di tahun 2020.

Perkembangan Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp52.433.850.485,- menurun sebesar Rp3.427.757.867,- atau sebesar 6,14% dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp55.861.608.352,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran atas dana pinjaman yang dibayar Perseroan di tahun 2021. Porsi terbesar liabilitas pada tahun 2021 adalah utang lain-lain yang berasal dari utang kepada Sutan Agri Resources Pte Ltd yang juga adalah pemegang saham Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp55.861.608.352,- menurun sebesar Rp118.958.833.372,- atau sebesar 68,02% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka

pendek untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp174.657.441.724,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran atas utang bank yang dibayar Perseroan di tahun 2020. Porsi terbesar liabilitas pada tahun 2020 adalah dana pinjaman yang berasal dari utang kepada PT Prolestari Megapersada dan PT Wahana Mutiara Pratama.

Perkembangan Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 tidak memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun, begitu juga pada 31 Desember 2020 Perseroan juga tidak memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun.

Jumlah liabilitas jangka panjang posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 tidak memiliki liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 tahun, nilai ini mengalami penurunan sebanyak Rp19.273.152.626,- atau 100% jika dibandingkan dengan liabilitas jangka panjang pada tahun 2019. Penurunan ini dikarenakan Perseroan melakukan reklasifikasi utang jaminan distributor menjadi ke utang lain-lain di liabilitas jangka pendek dan liabilitas imbalan paska kerja juga mengalami penurunan karena Perseroan menghentikan kegiatan usaha.

Perkembangan Defisiensi Modal

Jumlah defisiensi modal posisi tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah defisiensi modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp51.837.388.121,- meningkat sebesar Rp2.781.764.187,- atau sebesar 5,67% dibandingkan dengan jumlah defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp49.055.623.934,-. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Perseroan mengalami rugi komprehensif jika dibandingkan dengan laba komprehensif di tahun 2020.

Jumlah defisiensi modal posisi tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan posisi tanggal 31 Desember 2019

Jumlah defisiensi modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp49.055.623.934,- menurun sebesar Rp56.036.474.033,- atau sebesar 53,32% dibandingkan dengan jumlah defisiensi modal untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp105.092.097.967,-. Penurunan tersebut disebabkan oleh Perseroan mengalami laba komprehensif jika dibandingkan dengan rugi komprehensif di tahun 2019.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.557.254.318,- mengalami penurunan sebesar Rp4.530.409.484,- atau sebesar 63,92% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp7.087.663.802,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan tidak adanya beban bunga dan keuangan dan juga menurunnya Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain.

Perbandingan arus kas dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp7.087.663.802,- mengalami penurunan sebesar Rp6.014.265.297,- atau sebesar 45,90% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp13.101.929.099,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan menurunnya beban bunga dan keuangan dan juga menurunnya Beban gaji dan tunjangan, beban umum dan administrasi serta beban lain-lain.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp237.313.858.242,- naik sebesar Rp232.042.246.477,- atau sebesar 4.401,73% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp5.271.611.765,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap dimana perseroan memutuskan untuk melakukan pembelian aset tetap yang cukup signifikan yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasi Perseroan sebesar Rp152.102.656.409,- dan penempatan uang jaminan sebesar Rp75.238.402.885,- untuk melakukan pembelian aset tetap pada tahun 2022.

Perbandingan arus kas dari aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp5.271.611.765,- naik sebesar Rp2.442.373.217,- atau sebesar 86,33% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp2.829.238.548,-. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan perolehan aset tetap sebesar Rp2.275.039.017,-, dimana perseroan melakukan pembelian aset tetap yang cukup signifikan untuk kebutuhan kegiatan operasi Perseroan dalam menghasilkan pendapatan dan adanya penempatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp400.000.000,-.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.275.000.000,- mengalami penurunan sebesar Rp103.171.728.138,- atau sebesar 96,83% dibandingkan dengan arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp103.171.728.138,-. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena berkurangnya pembayaran atas utang atau pinjaman di tahun 2021.

Perbandingan arus kas dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp103.171.728.138,- mengalami penurunan sebesar Rp114.099.454.732,- atau sebesar 104,13% dibandingkan dengan arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp10.927.726.594,-. Penurunan tersebut dikarenakan Perseroan melakukan pembayaran utang bank.

RISIKO TERKAIT KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Dalam rangka rencana Perseroan untuk menggeluti bisnis pada bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estat, pariwisata dan perusahaan holding, Perseroan dan entitas anaknya GS dan BS tidak terlepas dari risiko. Risiko-risiko dapat berdampak terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan dan entitas anaknya.

Berikut adalah risiko usaha yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya GS dan BS dalam menjalankan kegiatan usaha dalam bidang properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estat, pariwisata dan perusahaan holding:

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Persaingan Usaha

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

- a. Risiko Wabah Penyakit
- b. Risiko Pengadaan Barang
- c. Risiko Sumber Daya Manusia
- d. Risiko Pengembangan Bisnis

C. RISIKO UMUM

1. Kondisi Perekonomian Global
2. Kondisi Sosial dan Politik di Indonesia
3. Gugatan Hukum
4. Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Pembagian Dividen

E. RISIKO YANG BERKAITAN DENGAN SAHAM PERSEROAN

1. Kondisi Pasar Modal Indonesia yang Dapat Mempengaruhi Harga dan Likuiditas Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham
3. Risiko Pembagian Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pada tanggal 4 Februari 2022, Perseroan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT Grha Swahita. Pada tanggal yang sama, Perseroan juga menandatangani Perjanjian Pengakhiran Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT BIP Sentosa.

Perseroan juga menandatangani perjanjian baru dengan PT Tri Daya Investindo terkait akuisisi PT Grha Swahita, serta perjanjian dengan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk dan PT Tri Daya Investindo sehubungan dengan akuisisi PT BIP Sentosa sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 24 Maret 2022. Tidak ada perubahan harga dan syarat pendahuluan terkait jual beli saham tersebut dengan perjanjian sebelumnya.

Perseroan dengan Sutan Agri Resources Pte, Ltd sepakat dan menyetujui untuk mengakhiri PPJB PUI dengan membuat dan menandatangani Perjanjian Pengakhiran Pengikatan Jual Beli Saham PUI tertanggal 4 Februari 2022.

Sehubungan dengan pelepasan investasi saham PUI, Perseroan menandatangani perjanjian baru dengan Sutan Agri Resources Pte, Ltd, sebagaimana dituangkan dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham tanggal 24 Maret 2022 dengan harga jual sebesar Rp15.000. Tidak ada perubahan syarat pendahuluan terkait jual beli saham tersebut dengan perjanjian sebelumnya.

Perseroan telah melakukan penjualan saham (Divestasi) atas kepemilikan saham Perseroan di PUI kepada Sutan Agri Resources Pte, Ltd pada tanggal 12 Mei 2022 sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 28 tanggal 12 Mei 2022 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Pengungkapan Laporan Keuangan Interim Perseroan

Pengungkapan laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 merupakan untuk memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan POJK Nomor 4/POJK.04/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan Atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus Dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja Dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK No. 04/2022"). *Laporan keuangan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direviu oleh Akuntan Publik.*

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan dengan nama PT Arkasa Utama Leasing berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 10 tertanggal 9 Maret 1984 yang kemudian diperbaiki sebagaimana Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 11 Agustus 1984 keduanya dibuat di hadapan Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Arkasa Pacific Leasing, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. C2-5118.HT.01-01.Th84 tertanggal 13 September 1984 dan telah didaftarkan dalam buku register yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat berturut-turut di bawah No. 2172/1984 dan No. 2173/1984 tanggal 9 Oktober 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.9 tanggal 31 Januari 1989, Tambahan No. 124/1989. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sebagaimana Akta Pendirian tersebut adalah menjalankan usaha dalam bidang pembiayaan.

Perseroan berubah menjadi Perusahaan Terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 31 tanggal 7 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-11282.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0022376.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 14 Maret 2014. Pada tanggal 7 Juli 2014, Perseroan resmi mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Dinamika bisnis yang terjadi mendorong Perseroan melaksanakan transformasi bisnis dengan melakukan perubahan kegiatan usaha dari perusahaan pembiayaan menjadi perusahaan investasi dan berganti nama menjadi PT Magna Investama Mandiri Tbk sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 117 tanggal 8 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan keputusan No. AHU-0010378.AH.01.02 Tahun 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0060131.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 9 Mei 2017. Kemudian Perseroan menjual aset dan liabilitas Perseroan ke PT Batavia Prosperindo Finance Tbk, serta persetujuan penggunaan hasil penjualan aset dan liabilitas Perseroan untuk pembelian saham milik Sutan Agri Resources Pte Ltd pada PT Padi Unggul Indonesia.

Terakhir Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 4 tanggal 9 Mei 2022, yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta perubahan Anggaran Dasar ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Keputusan No. AHU-0032164.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 11 Mei 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0088126.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 11 Mei 2022 ("Akta No. 4 tanggal 9 Mei 2022").

Maksud dan Tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pasal 3 Akta No. 4 Tanggal 9 Mei 2022 tersebut adalah:

a. Maksud dan Tujuan Perseroan ialah:

- 1) Hotel Bintang (55110);
- 2) Aktivitas Perusahaan Holding (64200);
- 3) Vila (55193);
- 4) Apartemen Hotel (55194);
- 5) Restoran (56101);
- 6) Bar (56301);
- 7) Penyewaan Venue Penyelenggaraan Aktifitas MICE dan Event Khusus (68112); dan
- 8) Real Estat Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa (68111).

b. Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan Kegiatan Usaha sebagai berikut:

- 1) Kegiatan usaha utama yang dilakukan yaitu sebagai berikut:
 - Penyediaan jasa pelayanan penginapan yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang, serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan;
 - Kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "*Holding Companies*" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Keegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.
- 2) Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama adalah sebagai berikut:
 - Penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya
 - Penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang mengelola dan memfungsikan apartemen sebagai hotel untuk tempat tinggal sementara, dengan perhitungan pembayaran sesuai ketentuan. Misalnya apartemen hotel/kondominium hotel (apartem/kondotel);
 - Menyajikan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di tempat usahanya, bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi dengan jasa pelayanan meliputi memasak dan menyajikan sesuai pesanan;
 - Menghidangkan minuman beralkohol dan nonalkohol serta makanan kecil untuk umum di tempat usahanya dan telah mendapatkan ijin dari instansi yang membinanya;
 - Menyewakan tempat dan fasilitas untuk penyelenggaraan kegiatan pertemuan, perjalanan insentif, konvensi, dan pameran atau untuk penyelenggaraan event khusus. Penyewaan dilakukan dalam periode tertentu untuk masa persiapan, penyelenggaraan acara, dan masa pembongkaran. Tempat yang dimaksud mencakup *convention center, exhibition center, special venue/multi purpose venue*;
 - Pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen, baik dalam bulanan atau tahunan. Termasuk kegiatan penjualan tanah, pengembangan gedung untuk dioperasikan sendiri (untuk penyewaan ruang-ruang di gedung tersebut), pembagian real estat menjadi tanah kavling tanpa pengembangan lahan dan pengoperasian kawasan hunian untuk rumah yang bisa dipindah-pindah.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 9 Mei 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marcia Maria Tri Martini
Komisaris Independen : Ridwan

Direksi

Direktur Utama : Agus Darmawan
Direktur : Andhi Budhi Witjaksono

Pengangkatan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik dan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan merupakan perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 7 Juli 2014 namun pada tanggal 8 Januari 2020 perdagangan saham Perseroan dihentikan sementara oleh Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Pengumuman Bursa Efek Indonesia No.: Peng.SPT.00001/BEI.PP3.01-2020 tanggal 8 Januari 2020.

UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 1984 dengan nama PT Arkasa Utama Leasing yang bergerak dalam bidang pembiayaan. Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama sejak didirikan antara lain menjadi PT Subentra Pacific Leasing pada tahun 1989, PT Subentra Finance pada tahun 1990, PT Mahanusa Finance pada tahun 2003 dan kemudian pada tahun 2004 diubah menjadi PT Magna Finance.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984 dan mulai tercatat sebagai perusahaan publik di BEI sejak tahun 2014 dengan kode saham MGNA. Kemudian pada tahun 2017, PT Magna Finance Tbk mengganti nama menjadi PT Magna Investama Mandiri Tbk serta mengubah kegiatan usahanya menjadi perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan investasi.

Pada tahun 2017, Perseroan mengakuisisi sebesar 94,10% saham PUI yang bergerak di bidang penggilingan padi dan perdagangan beras. PUI didirikan pada tahun 2007 dan telah beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2009. Proyek penggilingan padi PUI terdiri dari tiga fasilitas utama yaitu fasilitas penerimaan dan pengeringan gabah, fasilitas penyimpanan gabah serta fasilitas penggilingan gabah.

Selama beberapa tahun terakhir PUI telah mengalami kerugian yang terus meningkat yang disebabkan oleh tingginya harga bahan baku serta biaya-biaya terkait pengolahan beras sehingga menyebabkan PUI mengalami kesulitan untuk menyesuaikan harga penjualan produknya. Berbagai upaya penurunan biaya produksi telah dilakukan PUI namun belum berhasil memberikan kontribusi terhadap laba PUI. Selain itu penerapan aturan Harga Eceran Tertinggi ("HET") beras oleh Kemendag juga membatasi harga jual produk beras PUI yang mengakibatkan PUI tidak dapat memperoleh keuntungan yang optimal.

Pada tanggal 30 Desember 2019, PUI telah menghentikan kegiatan operasionalnya dan telah menjual aset tetapnya pada Mei 2020. Sejak dilakukannya penghentian kegiatan operasional PUI, maka Perseroan yang berfokus pada usaha penggilingan padi, penyosohan dan perdagangan beras melalui PUI tidak lagi memperoleh kontribusi pendapatan dan menyebabkan performa keuangan Perseroan menjadi tidak optimal.

Guna memperoleh pendapatan yang relatif stabil dengan prospek bisnis yang lebih baik serta untuk meningkatkan kinerja, Perseroan melihat adanya peluang untuk berkembang melalui kegiatan usaha lainnya. Sejalan dengan hal tersebut, maka Perseroan yang awalnya bergerak di bidang penggilingan padi, penyosohan dan perdagangan beras melakukan perubahan kegiatan usaha utama dalam bidang properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estat, pariwisata dan perusahaan holding melalui rencana akuisisi kepemilikan atas saham GS dan BS yang nantinya akan menjadi entitas anak Perseroan, yang dalam hal ini atas rencana tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2022. Dalam RUPS tersebut juga disetujui rencana Perseroan untuk melakukan penjualan atas seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada PUI, yang atas hal ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022.

STRATEGI PEMASARAN

Seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19, segmen penyewaan apartemen, perhotelan maupun pusat perbelanjaan mengalami penurunan kinerja. Hampir seluruh sektor properti komersial tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya selama pandemi Covid-19 dengan maksimal dikarenakan adanya travel border atau penutupan masuk keluarnya warga asing dari negeri asal maupun di Indonesia serta adanya pemberlakuan Pembatasan Sosial Secara Berkala (PSBB) dan berbagai kebijakan pemerintah

lainnya dalam upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 yang juga berdampak terhadap segmen properti komersial, real estat serta pariwisata.

Selama ini, GS dan BS yang berfokus dalam segmen perhotelan, penyewaan apartemen dan pusat perbelanjaan telah menjalin kerja sama dengan beberapa agen pemasaran untuk terus memperluas jaringan pemasaran dan mempromosikan masing-masing unit usaha yang dijalankan serta melakukan promosi secara digital melalui media sosial, spanduk, brosur dan lainnya. Selain itu, GS dan BS juga terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dengan melakukan penyesuaian harga sewa dan service charge serta melakukan pemeliharaan dan renovasi secara bertahap untuk dapat memberikan kualitas pelayanan yang lebih baik. Dalam menjalankan usahanya, GS dan BS memiliki strategi pemasaran yang berorientasi pada pelanggan dan terus berusaha untuk meningkatkan kualitas dan inovasi terhadap pelayanannya agar dapat mencapai kepuasan para pelanggannya.

Perseroan yang nantinya akan menjadi entitas induk dari GS dan BS tentunya perlu melakukan penyesuaian strategi pemasaran, agar kinerja entitas anaknya dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Dengan adanya perubahan kegiatan usaha utama, melalui entitas anak Perseroan yaitu GS dan BS, maka strategi yang akan dilakukan untuk pemasaran dalam bidang tersebut adalah sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan agen perjalanan daring (*online travel agent*) baik secara global maupun domestik serta wholesale travel agent di negara-negara sesuai dengan target pasar yang dituju;
- Secara berkala mengadakan kunjungan (*sales call*) ke perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mendapatkan kontrak sebagai pelanggan korporasi;
- Membuat paket-paket penginapan yang menarik, termasuk diantaranya berkolaborasi atau membangun kemitraan dengan tempat-tempat wisata favorit wisatawan, sehingga yang ditawarkan bukan hanya hotel milik Perseroan namun juga sekaligus pengalaman unik secara keseluruhan dengan daerah setempat;
- Memaksimalkan promosi di platform-platform media sosial ternama, termasuk diantaranya mengoptimalkan pencarian secara daring (*search engine optimization*);
- Menjaga kepuasan pelanggan agar memastikan pelanggan akan kembali menginap di hotel yang dikelola Perseroan, dengan program loyalti untuk repeat guest.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan yang nantinya akan menjadi entitas induk dari GS dan BS dalam menjalankan kegiatan usahanya, memiliki beberapa keunggulan kompetitif sebagai berikut:

- Lokasi akomodasi yang strategis
GS memiliki Hotel U Paasha yang terletak lokasi strategis bagi para wisatawan dengan dikelilingi banyak restoran dan tempat wisata yang dapat dikunjungi ke sejumlah obyek wisata serta landmark kota seperti Seminyak Square, Pasar Kayu Aya, dan Universo Oberoi dan akses yang mudah dari/ke Bandara Internasional Ngurah Rai. Hal ini menjadikan Hotel Perseroan sebagai pilihan untuk bersinggah bagi wisatawan lokal maupun internasional.

BS yang mengelola Apartemen Sinabung, terletak di pusat Jakarta yang dikelilingi oleh berbagai pusat perbelanjaan dan restoran yang mudah dijangkau dari apartemen sehingga memudahkan para pelanggan yang membutuhkan hunian yang mampu menunjang mobilitas serta dengan infrastruktur yang cukup memadai di daerah Jakarta Selatan.

- Fasilitas akomodasi yang lengkap dengan harga yang kompetitif
Hotel U Paasha yang dikelola GS memiliki fasilitas yang lengkap mulai dari adanya kamar dengan balkon sehingga dapat menampilkan pemandangan di Seminyak, selain itu terdapat restoran dan bar, ruang olahraga, perpustakaan, kolam renang outdoor, rental sepeda bagi para tamu dan berbagai fasilitas lainnya. Dengan fasilitas yang lengkap, Hotel U Paasha juga menawarkan harga yang kompetitif sehingga dapat menarik para wisatawan yang datang ke Bali.

Apartemen Sinabung yang dikelola BS memiliki berbagai ukuran luas kamar yaitu 101 – 132 m²/unit 1 lantai basement untuk area parkir dan sarana pendukung, jaringan internet berkecepatan tinggi, keamanan 24 jam, saluran TV berbayar, sistem pemadam kebakaran, cleaning service dan maintenance, kolam renang, dan ruang dan sarana olahraga dengan harga yang kompetitif.

- Manajemen Perseroan yang berpengalaman dalam manajemen perhotelan
GS memiliki perjanjian kerjasama dengan Absolute Hotel Services Hongkong Ltd dalam melakukan pengelolaan Hotel U Paasha, di mana Absolute Hotel Services Hongkong Ltd adalah perusahaan asing yang memiliki pengalaman dalam industri perhotelan dan memiliki klien dari berbagai negara.

Prospek Usaha Perseroan

Perubahan Kegiatan Usaha adalah sejalan dengan strategi Perseroan dan upaya Perseroan untuk meningkatkan kinerja serta mempertahankan *going concern*, maka dalam pelaksanaan hal tersebut, Perseroan akan beralih kegiatan usaha menjadi ke bidang usaha properti komersial, perhotelan dan sarana pendukung lainnya, real estate, pariwisata dan perusahaan *holding* serta sarana pendukungnya. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka menghasilkan devisa bagi negara.

Colliers International Indonesia (CII) memproyeksikan industri perhotelan di masa pandemic Covid-19 akan cukup menantang di tahun 2021. Menurut Senior Associate Director CII, pemerintah tengah meningkatkan kebijakan untuk menekan laju penyebaran Covid-19, sehingga hal tersebut tentu akan mempengaruhi tingkat mobilitas dan otomatis akan berdampak pada tingkat hunian hotel. Apabila kegiatan ekonomi di Jakarta sudah kembali berjalan kemudian mobilitas mulai bertambah, maka perlahan kegiatan hotel juga akan ikut mengalami peningkatan.

Kendati saat ini industri pariwisata dan perhotelan tengah terpukul karena adanya pandemi COVID-19, namun Perseroan tetap memiliki keyakinan yang kuat bahwa industri pariwisata dan perhotelan akan kembali normal seiring dengan selesainya pandemi ini. Walaupun akan terjadi suatu "normal baru", namun masyarakat tidak hanya lokal namun juga manca negara akan tetap berpergian, baik untuk kepentingan hiburan (*Leisure*) ataupun bisnis.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri II akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Besarnya dividen yang akan dibagikan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Setelah dilaksanakannya PMHMETD I, manajemen mengusulkan pembayaran dividen tunai maksimum 30% dari laba bersih setelah pajak.

Sampai dengan Prospektus diterbitkan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen yang dilakukan oleh Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD I INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PMHMETD I INI.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Kantor Jasa Penilai Publik : KJPP FAST (Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan) dengan rekan (KJPP) Ir. Suzy Israwati, MAPPI (Cert.)
Kantor Akuntan Publik (KAP) : Kanaka Puradiredja Suhartono (*A member of Nexia International*) dengan rekan Sugito Wibowo AP.0128
Konsultan Hukum : Soemarjono, Herman dan Rekan dengan rekan Soemarjono S. S.H.
Notaris : Jimmy Tanal, SH., M.Kn
Biro Administrasi Efek : PT Ficomindo Buana Registrar

KETERANGAN MENGENAI PEMBELI SIAGA DAN CALON PENGENDALI SECARA LANGSUNG PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Pembelian Siaga yang dibuat dan ditandatangani oleh dan antara Perseroan dengan Pembeli Siaga telah disepakati hal-hal sebagai berikut:

Jika Saham yang ditawarkan dengan HMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang sertifikat HMETD, maka sisanya akan dialokasikan secara proporsional kepada Pemegang Saham lainnya dan pemegang sertifikat HMETD

lainnya yang melakukan pemesanan Saham lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam sertifikat HMETD berdasarkan hak yang telah dilaksanakan, apabila setelah alokasi tersebut dan sampai dengan akhir periode pendaftaran Sertifikat HMETD (“Tanggal Penutupan Pendaftaran Sertifikat HMETD”) masih terdapat sisa dari Saham Baru Seri B yang ditawarkan tersebut, maka dari seluruh sisa Saham yang masih ada sehubungan dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I tersebut (“Sisa Saham”), maka Pembeli Siaga bermaksud untuk membeli Sisa Saham sejumlah yang diperlukan agar jumlah Saham Baru Seri B yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Seri B.

Dalam hal hanya PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk yang mengambil bagian HMETD yang diterbitkan Perseroan dan seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya maka PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk akan menjadi Pengendali Baru Perseroan, dengan kepemilikan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk menjadi sebesar 70,59%.

Keterangan mengenai Pembeli Siaga

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (“BIPP”)

Alamat

Gedung Graha BIP Lantai 6
Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930
Telepon : 021-2522535

Bidang Usaha

BIPP adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang investasi khususnya sektor properti komersial dan perumahan

Status Badan Hukum

Berstatus perusahaan terbuka dimana seluruh saham BIPP telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Susunan Pengurus dan Pengawas

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 20 dari Notaris Edi Priyono, S.H., tanggal 23 September 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen : Piter Korompis
Komisaris : Louise Li
Komisaris : Fony Fortunata

Direksi

Presiden Direktur : Arianto Sjarief
Direktur : Michelle Elisa Rusli
Direktur : Eddy Widjaja

Struktur Permodalan

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham BIPP sebagaimana daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora per tanggal 30 April 2022 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Saham Seri A Nilai Nominal per Saham Rp500,-			Saham Seri B Nilai Nominal per Saham Rp100,-			Saham Seri A + Seri B		
	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%
Modal Dasar	1.800.000.000	900.000.000.000		11.000.000.000	1.100.000.000.000		12.800.000.000	2.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:									

Keterangan	Saham Seri A Nilai Nominal per Saham Rp500,-			Saham Seri B Nilai Nominal per Saham Rp100,-			Saham Seri A + Seri B		
	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%	Jumlah saham	Nilai Nominal Rp	%
Safire Capital Pte. Ltd.	776.326.112	388.163.056.000	47,39	2.818.746.083	281.874.608.300	83,14	3.595.072.195	670.037.664.300	71,49
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	861.892.147	430.946.073.500	52,61	571.705.034	57.170.503.400	16,86	1.433.597.181	488.116.576.900	28,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.638.218.259	819.109.129.500	100,00	3.390.451.117	339.045.111.700	100,00	5.028.669.376	1.158.154.241.200	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	161.781.741	80.890.870.500		7.609.548.883	760.954.888.300		7.771.330.624	841.845.758.800	

Sifat Hubungan Afiliasi dengan Perseroan

Perseroan dan BIPP merupakan perusahaan yang berada dibawah pemegang saham pengendali yang sama yaitu Louise Li.

Porsi yang akan diambil

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, jika Saham Baru Seri B yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil bagian oleh Pemegang Saham Emiten atau pemegang Sertifikat HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang Saham Perseroan lainnya yang melakukan pemesanan tambahan dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat HMETD secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat Sisa Saham, maka Pembeli Siaga wajib untuk membeli Sisa Saham yang diperlukan agar jumlah Saham Baru Seri B yang diterbitkan Perseroan menjadi sebanyak 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) Saham Seri B pada harga yang sama dengan Harga Penawaran yaitu sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham, dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Perjanjian ini dan dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Persyaratan Penting dari Perjanjian Pembelian Siaga

Pembeli siaga dan Perseroan dengan ini setuju dan sepakat mengenai Harga Pelaksanaan, yaitu sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per Saham.

Pembeli Siaga harus membayar kepada Perseroan atas seluruh Sisa Saham Baru Seri B yang dibeli oleh Pembeli Siaga melalui rekening bank Perseroan yang akan ditunjuk oleh Perseroan, yang harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) pada 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Kewajiban Pembeli Siaga untuk mengambil bagian atau membeli Sisa Saham tergantung pada dipenuhinya ketentuan-ketentuan dibawah ini:

1. Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif;
2. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan ijin yang diperlukan dan telah melaksanakan semua tindakan yang diperlukan untuk mengeluarkan dan menyerahkan Saham Baru Seri B dalam PMHMETD I.

Pembeli Siaga dengan ini menyatakan dan menjamin hal-hal sebagai berikut kepada Perseroan:

1. Pembeli Siaga dengan ini menjamin Perseroan bahwa:
 - a. Pembeli Siaga adalah suatu perusahaan yang tunduk dan didirikan berdasarkan hukum Negara Indonesia, berwenang menjalankan kegiatan usahanya sebagaimana dinyatakan dalam dokumen perusahaannya, dan berwenang atas harta kekayaannya;
 - b. Penandatanganan Perjanjian dan pelaksanaan kewajiban Pembeli Siaga tidak bertentangan dengan atau menyebabkan pelanggaran apa pun atas ketentuan, atau menyebabkan terjadinya kelalaian apa pun berdasarkan suatu dokumen atau perjanjian dimana Pembeli Siaga menjadi pihak, atau melanggar ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan di negara dimana Pembeli Siaga didirikan, putusan, keputusan atau surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang atas Pembeli Siaga;
 - c. Tidak ada pernyataan dan jaminan lain yang diberikan oleh Pembeli Siaga kepada Emiten, selain dengan yang dinyatakan dalam Poin 1 di atas;

2. Pembeli Siaga dengan ini membebaskan Perseroan dari seluruh tanggung jawab terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pernyataan-pernyataan dan jaminan-jaminan yang diberikan oleh Pembeli Siaga dalam Perjanjian ini.
3. Pembeli Siaga dengan ini menanggung Perseroan atas setiap kerugian, tuntutan, kewajiban, yang timbul dari:
 - a. Adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan Pembeli Siaga terhadap syarat dan ketentuan Perjanjian ini;
 - b. Pernyataan dan jaminan Pembeli Siaga yang tercantum dalam Perjanjian ini terbukti tidak benar, salah atau menyesatkan.

Pernyataan Kecukupan Dana

Berdasarkan surat pernyataan tanggal 29 Juli 2022 BIPP sanggup dan memiliki dana yang cukup dibuktikan dengan bilyet deposito atas nama PT Asri Kencana Gemilang (AKG) sebesar Rp31.500.000.000,- (tiga puluh satu miliar lima ratus juta Rupiah), PT Tri Daya Investindo (TDI) sebesar Rp13.500.000.000,- (tiga belas miliar lima ratus juta Rupiah) dan PT Studio One (SO) sebesar Rp5.600.000.000,- (lima miliar enam ratus juta Rupiah) dan BIPP sebesar Rp70.000.000.000,- (tujuh puluh miliar Rupiah) yang masih aktif dan dapat dicairkan sewaktu-waktu. Selanjutnya, bukti kecukupan dana dari pihak-pihak tersebut di atas diperuntukan khusus dalam rangka BIPP melaksanakan kewajiban sebagai pembeli siaga dan penerima pengalihan HMETD dinyatakan dengan surat pernyataan dari AKG, TDI dan SO tanggal 29 Juli 2022 dan Surat Keterangan No. 128/COM-KPO/SK/VI/2022 tertanggal 15 Juni 2022.

Persetujuan Dari Pihak Berwenang

Perseroan tidak memiliki ketentuan hukum yang harus dipenuhi, serta diperlukan persetujuan dari pemerintah atau badan atau institusi berwenang.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I, Perseroan telah menunjuk PT Ficomindo Buana Registrar sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PMHMETD I Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan. Untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk tanpa warkat (*scriptless*) dilaksanakan dengan sistem (C-best) sehingga tidak ada kontak fisik. Adapun untuk pemesanan saham bagi HMETD dalam bentuk warkat (jika ada) dilaksanakan dengan cara :

1. Setiap Pemesan yang datang ke Kantor BAE wajib menggunakan masker;
2. Tempat duduk/ruang tunggu bagi Pemesan diberikan jarak;
3. Jalur antri diberikan jarak; dan
4. Ketersediaan Hand Sanitizer.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. PEMESAN YANG BERHAK

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 15.00 WIB berhak untuk mengajukan pemesanan pembelian saham baru Seri B dalam rangka PMHMETD Ini dengan ketentuan bahwa setiap pemilik 5 (lima) saham lama Seri A Perseroan akan memperoleh 12 (dua belas) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dengan membayar harga pelaksanaan sebesar Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan pembelian saham.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru Seri B adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Agustus 2022 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (physical distancing) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. DISTRIBUSIAN HMETD, FORMULIR-FORMULIR DAN PROSPEKTUS

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah tanggal pencatatan pada Daftar Pemegang Saham yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 10 Agustus 2022 pada pukul 15.00 WIB. Prospektus, dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diperoleh oleh pemegang saham di Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku dan bukti kepemilikan sahamnya pada sub Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya di KSEI.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama Pemegang Saham. Pemegang Saham dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, Formulir Permohonan Pemecahan Sertifikat Bukti HMETD dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan yang akan digunakan dalam rangka pemesanan saham dalam PMHMETD I di Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar tanggal 12 – 26 Agustus 2022. selama jam kerja Pukul 09.00 s/d 15.00 WIB dengan membawa bukti jati diri yang masih berlaku serta fotokopi Surat Kolektif Saham dan membawa asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi bukti jati diri.

3. PROSEDUR PENDAFTARAN/ PELAKSANAAN HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 12 – 26 Agustus 2022.

Prosedur pelaksanaan :

- 1) Para pemegang HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
 - Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan
- 2) Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.
- 3) Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.
- 4) Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum);
 - Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan penerima kuasa.
 - Apabila pemegang HMETD menghendaki saham hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada Biro Administrasi Efek harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:

- Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dalam penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa.
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor Biro Administrasi Efek Perseroan, Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 12 – 26 Agustus 2022 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. PEMESANAN SAHAM TAMBAHAN

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan atau dalam kolom endorsemen, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan yang telah disediakan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan).

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam penitipan kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- Fotocopy KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotocopy Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh Biro Administrasi Efek.

Bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut :

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Fotocopy KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum).
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermerkera Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotocopy KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST).
- Asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE.
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 30 Agustus 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. PENJATAHAN PEMESANAN TAMBAHAN

Penjataan Pemesanan Tambahan akan dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD Ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

6. PERSYARATAN PEMBAYARAN

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PMHMETD harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah secara tunai atau cek, atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (*transfer*) pada saat mengajukan pemesanan dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan Pembayaran tersebut dapat disetor ke rekening:

PT Magna Investama Tbk
Bank Victoria cabang Senayan City
No. Rekening: 088-000-1191

Semua cek dan wesel Bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel Bank tersebut ditolak oleh Bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 30 Agustus 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. PEMBATALAN PEMESANAN SAHAM

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan saham secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjataan atas pesanan.

Pembatalan pemesanan saham tersebut diantaranya dapat disebabkan oleh:

- Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 1 September 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjataan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 1 September 2022 tidak akan disertai bunga.

Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

Biro Administrasi Efek

PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR

Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4
Kel. Cideng Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Kode Pos 10150
Telepon: (021) 22638327
Fax: (021) 22639048
E-mail: ficomindo_br@yahoo.co.id

pada hari dan jam kerja (Senin s/d jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB) dengan menunjukkan KTP asli atau Tanda Bukti Diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir, Susunan Pengurus Terbaru dan surat kuasa (bagi Badan Hukum/Lembaga) serta menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian saham asli dan menyerahkan fotokopi KTP atau Tanda Bukti Diri pemberi kuasa dan penerima kuasa. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa, serta menunjukkan KTP asli pemberi dan penerima kuasa.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Bagi pemesan saham dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI maka uang pemesanan akan dikembalikan melalui KSEI.

10. PENYERAHAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD DAN PENGKREDITAN KE REKENING EFEK

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan memperoleh SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam penitipan kolektif KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat) antara pukul 09.00 - 15.00 WIB mulai tanggal 12 – 26 Agustus 2022. Pengambilan SKS dilakukan di BAE yang ditunjuk Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi dan Dewan Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa (bagi Lembaga/Badan Hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

11. ALOKASI TERHADAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Bilamana terdapat sisa saham dalam PMHMETD yang tidak teralokasi pada pemesan saham, maka BIPP sebagai Pembeli Siaga akan mengambil bagian sebanyak sejumlah 2.407.394.345 (dua miliar empat ratus tujuh juta tiga ratus sembilan puluh empat ribu tiga ratus empat puluh lima) saham baru Seri B.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD I ini sesuai ketentuan yang berlaku:

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD I, yaitu tanggal 10 Agustus 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 10 Agustus 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan.

Biro Administrasi Efek
PT FICOMINDO BUANA REGISTRAR
Jl. Kyai Caringin No 2-A RT11/RW4
Kel. Cideng Kec. Gambir, Jakarta Pusat
Kode Pos 10150
Telepon: (021) 22638327